ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i5.3749

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PAI UNP MELALUI PERGAULAN

The Influence of Learning Motivation of PAI Students at UNP Through Social Interaction

Danil Naputra & Sulaiman
Unuversitas Negeri Padang
danilnaputra@gmail.com; sulaiman@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 12, 2024	Aug 15, 2024	Aug 18, 2024	Aug 21, 2024

Abstract

Sociability is a continuation of the process of social interaction that exists between individuals and their social environment, then motivation is one of the things that affects the success of learning activities, without the learning process will not run well. This study aims to determine the effect of association on the learning motivation of PAI students class of 2020 UNP. This research includes quantitative research with the type of correlation and descriptive statistical analysis techniques. The data collection method uses primary data. In this study using validity test and reliability test. There were 60 PAI 2020 UNP students who were sampled in this study. Data data were collected through instrument questionnaires from socialization and learning motivation variables. The results of the data data are processed through statistical calculations and average correlations obtained through the use of SPSS 16.0. The data shows that there is a positive and significant influence between socialization on learning motivation by 59.3%. The results showed that association partially had a positive and significant effect on learning motivation, which means that learning motivation is influenced by association. Researchers recommend that be smart in choosing associations.

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Social Influence ; Learning Motivation

Abstrak: Pergaulan merupakan kelanjutan dari proses interaksi sosial yang terjalin antara individu dengan lingkungan sosialnya kemudian motivasi merupakan salah satu hal yang berpengaruh pada kesuksesan aktifitas pembelajaran, tanpa proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2020 UNP. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi dan teknik analisis statistik deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan data primer. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Terdapat 60 mahasiswa PAI 2020 UNP yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Data data dikumpulkan melalui kuesioner instrument dari variabel pergaulan dan motivasi belajar. Hasil dari data data diproses melalui perhitungan statistic dan korelasi rata rata yang didapat melalui penggunaan SPSS 16.0. Data menunjukan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pergaulan terhadap motivasi belajar sebesar 59,3%. Hasil penelitian menunjukan bahwa pergaulan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar yang berarti motivasi belajar dipengaruhi oleh pergaulan. Peneliti merekomendasikan bahwa berpandailah dalam memilih pergaulan

Kata Kunci : Kata Kunci: Pengaruh Pergaulan; Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pergaulan pada dasarnya merupakan jalinan hubungan sosial antara seseorang dengan orang lain yang berlangsung dalam jangka relatif lama sehingga terjadi saling mempengaruhi satu dengan lainnya (Desiani, 2020). Pergaulan merupakan kelanjutan dari proses interaksi sosial yang terjalin antara individu dalam lingkungan sosialnya. (Santoso et al., 2023). Kuat lemahnya suatu interaksi sosial mempengaruhi erat tidaknya pergaulan yang terjalin. Seorang anak yang selalu bertemu dan berinteraksi dengan orang lain dalam jangka waktu relatif lama akan membentuk pergaulan yang lebih. Berbeda dengan orang yang hanya sesekali bertemu atau hanya melakukan interaksi sosial secara tidak langsung (Azizatul et al., 2024)

Pergaulan teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Salah satu fungsi utama dari pergaulan teman sebaya itu sendiri ialah untuk mengembangkan perkembangan sosial. Diantara kawan-kawan sebaya dibutuhhkan bagi perkembangan sosial yang normal dimasa remaja. Mereka mendapatkan informasi infromasi yang tidak mereka dapatkan di keluarga, para remaja dapat menjadikan teman sebaya mereka sebagai tolak ukur untuk bertindak apakah hal ini benar atau hal tersebut salah (Trianah & Sahertian, 2020)

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus (Jainiyah et al., 2023). Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa (Rosa et al., 2023). Selain lingkungan teman sebaya yang mempengaruhi semangat belajar mahasiswa yaitu motivasi belajar Motivasi belajar merupakan faktor- faktor yang penting untuk dikaji dan diteliti lebih mendalam pengaruhnya terhadap semangat belajar mahasiswa, dikutip dari skripsi Dina Eka Nurani menurut Alex Sobur Motivasi berasal dari kata motif. (Utami, 2024). Motif berarti suatu perangsang atau dorongan dari dalam yang menyebabkan seseorang membuat sesuatu (Rozikin & Darwis, 2024).

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik yang bersumber dari dalam diri maupun dari luar diri. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi belajar baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa, keduanya harus seimbang dan saling mendukung agar semangat belajar dapat tercapai secara maksimal. Motivasi belajar tidak dapat terbentuk tanpa melalui proses belajar (Fahrezi & Indriyani, 2024).

Proses belajar ini dapat diperoleh dari interaksi dengan orang lain (Taufan, 2019). Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa adalah kondisi lingkungan mahasiswa itu sendiri. Kondisi lingkungan mahasiswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat, maka mahasiswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. (Susanto & Aman, 2016). Maka penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI melalui pergaulan.

METODE

Dalam penelitian penulis memakai *kuantitatif method* melalui korelasi. Sampel pada penelitian penulis menggunakan data sebanyak 60 mahasiswa PAI UNP angkatan 2020 yang dilaksanakan di Universitas Negeri Padang dari tanggal 1 sampai 31 Juli 2024 setelah kegiatan perkuliahan mahasiswa. Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data melalui bentuk kuesiner yang memuat pernyataan sekaligus pertanyaan yang diberikan kepada

responden. Kuesioner terkait akan diselenggarakan uji kevalidan dan uji reliable guna kuesioner tersebut mendapatkan klasifikasi layak. Penelitian dilaksanakan tekhnik analyz data statistic deskriptip berguna memberikan grafik kepada obyek melalui sampel data. Data data yang termaktub pada kuesioner dihitung serta dilakukan uji melalui mean serta diklasifikasikan dengan berbagai kategori yaitu valid dan tidak valid kemudian reliable atau tidak reliable. Selanjutnya diselenggarakan berbagai uji yang diantaranya uji normalitas, liniearitas, heteroskedastisitas dan analisis regresi linear sederhana (Waruwu, 2023)

HASIL

Berdasarkan hasil analisadata memakai statistik deskriptip memiliki makna deskripsi tiap data dapat diketahui melalui nilai min, max, nilai mean dan standar deviasi (Julisawati et al., 2022)

1 Statistik Deskriptif Pergaulan (X)

Tabel 1. Hasil uji deskriptip pergaulan (X)

Deskriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERGAULAN	60	69	108	86.40	9.080
Valid N (listwise)	60				

Melalui data tersebut dilihat bahwa Pergaulan (X) menggambarkan nilai min 69, nilai max 108, mean sebesar 86,40 serta standar deviasi nilai sebesar 9,080. Berarti Pergaulan dikategorikan baik apabila nilainya lebih dari 86,40. Kategori frekuensi Pergaulan dapat diketahui melalui tabel 2:

Tabel 2. Kategori Frekuensi Pergaulan (X)

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < 78.75$	13	21.7	Sangat Buruk
2	$78.75 < X \leq 85.25$	11	18.3	Buruk
3	$85.25 < X \leq 91.75$	20	33.3	Cukup
4	$91.75 < X \leq 98.25$	12	20	Baik
5	$98.25 < X$	4	6.7	Sangat Baik
Total		60	100	-

Berdasarkan data tersebut bahwa 13 (21.7%) responden memiliki pergaulan sesama teman dalam kategori sangat buruk, 11 (18.3%) responden dalam menunjukkan pergaulan sesame teman dalam kategori Buruk, 20 (33.3%) responden memiliki lingkup pergaulan yang cukup, 12 (20%) responden memiliki lingkup pergaulan yang baik, dan 4 (6.7%) responden memiliki pergaulan yang sangat baik. Oleh karena itu, disimpulkan pergaulan mahasiswa Angkatan 2020 PAI UNP berkategori cukup.

2 Statistik deksriptip motivasi belajar (Y)

Tabel 3. Hasil uji statistic deksriptp motivasi belajar (Y)

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
MOTIVASI BELAJAR	60	96	157	129.48	12.912
Valid N (listwise)	60				

Melalui data tersebut Motivasi Belajar (Y) menunjukkan nilai min 96, nilai max 157, mean 129,48 serta nilai standar deviasi 12.912. Hal ini berarti Motivasi Belajar dikategorikan baik apabila nilainya lebih dari 129,48. Hal ini dapat dilihat frekuensi motivasi belajar melalui tabel 4:

Tabel 4. Kategori frekuensi pergaulan (Y)

No	Interval	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1	$X < 111.25$	4	6.7	Sangat Buruk
2	$111.25 < X \leq 121.42$	10	25	Buruk
3	$121.42 < X \leq 131.58$	23	38.3	Cukup
4	$131.58 < X \leq 141.75$	12	20	Baik
5	$141.75 < X$	11	18.33	Sangat Baik
Total		60	100	-

Melalui tabel tersebut 4 (6.7%) responden memiliki motivasi belajar sangat buruk, 10 (25%) responden mendapati motivasi belajar buruk, 23 (33.3%) mendapati motivasi belajar yang cukup responden , 12 (20%) mendapati motivasi belajar yang baik responden dan 11 (18.33%) responden mendapati motivasi belajar yang sangat baik. Kesimpulan dari peneliti motivasi belajar mahasiswa angkatan 2020 PAI UNP umumnya berkategori cukup.Berdasarkan hasil dari uji validitas yang digunakan mengukur kevalidan atau tidaknya survey. Dilaksanakannya perhitungan dengan meguji rhitung dengan rtabel untuk derajat kebebasan (df) = n-2. Hal ini, n adalah jumlah sampel. Suatu unsur pernyataan

dinyatakan valid apabila nilai r setiap unsur rhitung lebih besar dari rtabel (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018)

3 Hasil Uji Validitas Pergaulan (X)

Tabel 5. Hasil uji valid pergaulan (X)

No	Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	P 1	0 .387	0.254	valid
2	P 2	0 .349	0.254	valid
3	P 3	0 .533	0.254	valid
4	P 4	0 .591	0.254	valid
5	P 5	0 .381	0.254	valid
6	P 6	0 .628	0.254	valid
7	P 7	0 .488	0.254	valid
8	P 8	0 .458	0.254	valid
9	P 9	0 .578	0.254	valid
10	P 10	0 .354	0.254	valid
11	P 11	0 .434	0.254	valid
12	P 12	0 .639	0.254	valid
13	P 13	0 .675	0.254	valid
14	P 14	0 .526	0.254	valid
15	P 15	0 .322	0.254	valid
16	P 16	0 .557	0.254	valid
17	P 17	0 .443	0.254	valid
18	P 18	0 .284	0.254	valid
19	P 19	0 .663	0.254	valid
20	P 20	0 .485	0.254	valid
21	P 21	0 .437	0.254	valid
22	P 22	0 .729	0.254	valid
23	P 23	0 .505	0.254	valid

Melalui data tersebut dengan signifikansi nilai 0,05 (nilai rhitung besar daripada nilai rtabel) menunjukkan seluruh item pernyataan (23 item pernyataan) variabel valid.

4 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)

Tabel 6. Hasil uji validitas motivasi belajar (Y)

No	Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
24	P 24	0. 597	0.254	valid
25	P 25	0. 452	0.254	valid
26	P 26	0. 427	0.254	valid
27	P 27	0. 513	0.254	valid

28	P 28	0. 396	0.254	valid
29	P 29	0. 476	0.254	valid
30	P 30	0. 358	0.254	valid
31	P 31	0. 294	0.254	valid
32	P 32	0. 644	0.254	valid
33	P 33	0. 577	0.254	valid
34	P 34	0. 506	0.254	valid
35	P 35	0. 620	0.254	valid
36	P 36	0. 722	0.254	valid
37	P 37	0. 514	0.254	valid
38	P 38	0. 674	0.254	valid
39	P 39	0. 649	0.254	valid
40	P 40	0. 696	0.254	valid
41	P 41	0. 520	0.254	valid
42	P 42	0. 648	0.254	valid
43	P 43	0. 504	0.254	valid
44	P 44	0. 738	0.254	valid
45	P 45	0. 427	0.254	valid
46	P 46	0. 632	0.254	valid
47	P 47	0. 718	0.254	valid
48	P 48	0. 554	0.254	valid
49	P 49	0. 652	0.254	valid
50	P 50	0. 643	0.254	valid
51	P 51	0. 569	0.254	valid
52	P 52	0. 530	0.254	valid
53	P 53	0. 300	0.254	valid
54	P 54	0. 607	0.254	valid
55	P 55	0 .617	0.254	valid

.

Melalui tabel berikut bahwa melalui signifikansi nilai 0,05 (nilai rhitung lebih besar daripada nilai rtabel) menunjukkan semua komponen (32 item pernyataan) variabel motivasi belajar disepakati valiid dan dapat dipakai guna data penelitians.

5 Uji Reliabilitas

Tabel 7. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat Minimum Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pergaulan (X)	0.840	0.700	reliabel
2	Motivasi Belajar (Y)	0.920	0.700	reliabel

Melalui tabel tersebut, variabel "sosial" menggapai Cronbach alpha nilai sebesar 0,840 (84%) dan variabel "motivasi belajar" menggapai Cronbach alpha nilai sebesar 0,920 (92%).

Nilai reliabilitas kedua variabel yang diuji melebihi nilai kriteria Cronbach alpha sebesar 0,70 maka kedua variabel reliabel dan mampu dijadikan data penelitian...

6 Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	0
	Std. Deviation	8.23871034
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.039
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Melalui pemaparan berikut kolmogurov-smirnov nilai setinggi 0,061 dan nilai signifikansi setinggi 0,200. Manakala signifikan > α= 0,05 berdistribusi normal data residual. Pengujian tersebut dimaknai data sisa penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansinya sebesar 0,200 lebih besar dari α= 0,05.

7 Uji Linearitas

Tabel 9. Hasil uji linearitas

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR * PERGAULAN	Between Groups	(Combined)	8061.783	30	268.726	4.390	.000
		Linearity	5832.279	1	5832.279	95.277	.000
		Deviation from Linearity	2229.505	29	76.879	1.256	.272
	Within Groups		1775.200	29	61.214		
	Total		9836.983	59			

Melalui data tersebut nilai F adalah sebesar 1,256 dengan nilai signifikansi 0,272 pada deviation from linearity sehingga diperoleh kesimpulan 0,272 ≥ 0,05 artinya kedua data saling berhubungan secara linear atau dalam arti lain variabel Pergaulan memiliki hubungan yang linear terhadap variabel motivasi belajar.

8. Uji heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.662	5.816		2.177	.034
	PERGAULAN	-.069	.067	-.133	-1.026	.309

a. Dependent Variable: ABS_RES

Melalui nilai signifikansi dihasilkan sebesar 0.913 > 0.05 (nilai signifikan tinggi dari 0,05). Maka disimpulkan model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya, untuk memastikan pendeteksian ada tidaknya terjadi heteroskedastisitas dilihat melalui pada grafik pola tertentu scatterplot antara SRESID dan ZPREID..

9. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 11. Hasil analisis regresi linear sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	34.877	10.349		3.370	.001
	PERGAULAN	1.095	.119	.770	9.191	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Melalui tabel tersebut nilai constant (a) adalah 34,877 dan nilai Pergaulan (b) adalah 1,095, sehingga didapati persamaan regresi Y = 34,877 + 1,095X. Persamaan regresi sederhana ini memberikan prediksi bahwa Pergaulan (X) memiliki pengaruh sebesar 1,095 kepada motivasi belajar mahasiswa PAI UNP 20. Maka melalui kenaikan satu skor pergaulan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PAI UNP

20. Namun manakala sebaliknya, apabila skor pergaulan turun motivasi belajar juga diperkirakan mengalami penurunan sebanyak 1,095.

PEMBAHASAN

Peneliti memilih mahasiswa PAI sebagai sumber untuk mendapatkan data penelitian dikarenakan peneliti berada di ruang lingkup tersebut sehingga efektif dan efisien untuk mendapatkan data penelitian. Masa remaja tidak bisa dikatakan tanpa dikaitkan dengan pengaruh pergaulan. Peneliti menemukan fakta bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak semangat dan tidak ada motivasi belajar karna terpengaruh pergaulan yang ada di sekitar mereka atau diluar kampus sehingga masih banyak mahasiswa yang terpengaruh pergaulan di sekitarnya yang mempengaruhi semangat dan motivasi belajar mereka.

Beberapa aspek keterbatasan mempengaruhi kesimpulan yang diambil. Pertama, pemilihan sampel yang hanya terbatas pada mahasiswa PAI dapat menyebabkan hasil penelitian kurang mewakili keseluruhan populasi mahasiswa, mengingat perbedaan pengalaman dan pengaruh yang mungkin ada pada angkatan lain. Selain itu, penelitian ini dilakukan di lingkungan yang dekat dengan peneliti, sehingga memungkinkan adanya bias dalam pengumpulan dan analisis data. Pengaruh pergaulan yang diamati mungkin juga tidak dapat diukur secara objektif dan bisa berbeda antar individu, yang mengakibatkan variasi dalam tingkat semangat dan motivasi belajar yang sulit untuk digeneralisasi.

1 Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Melalui Pergaulan

Hipotesis yang dihadirkan merupakan hubungan sosial memaknai positive vibes dan pengaruh kepada motivasi. Akhir pengujian hipotesis melalui uji t memaparkan thitung nilai asosiasi 9,191 lebih tinggi daripada t tabel 2,001 signifikansi 0,000 kurang 0,05. Hal itu dimaknai hubungan sosial dapat memberikan *positive* signifikan kepada motivasi. Data tersebut juga mendukung hipotesis bahwa interaksi sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (ha).

2 Pengaruh Motivasi Belajar Melalui Pergaulan

Melalui penelitian yang sudah dipaparkan pergaulan memiliki pengaruh yang signifikan kepada motivasi belajar sebagian besar mahasiswa berada dalam kategori pergaulan yang cukup. Meskipun demikian, pergaulan yang berada di kategori baik atau sangat baik menunjukkan peningkatan motivasi belajar tinggi diadu melalui mereka yang diposisi kategori sangat maupun buruk. Ini memaparkan kualitas

pergaulan mempengaruhi motivasi belajar secara proporsional, manakala baik pergaulan, semakin tinggi motivasi belajar. Temuan ini menegaskan pentingnya lingkungan sosial yang mendukung dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar. Dukungan emosional dan akademik yang diperoleh dari pergaulan yang positif berperan sebagai pendorong motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa, yang pada gilirannya mempengaruhi pencapaian akademik mereka. Dengan demikian, kualitas pergaulan mahasiswa bukan hanya berkontribusi pada semangat belajar tetapi juga pada hasil akademik yang lebih baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil melalui penelitian berdasarkan hasil statistik thitung asosiasi sebesar 9,191 dibanding ttabel 2,001, signifikansi nilai 0,000 kurang 0,05. Hal tersebut dimaknai hubungan tersebut secara keseluruhan berpengaruh positif, signifikan terhadap motivasi belajar dan hipotesis diterima karena nilai R-squared model regresi sebesar 0,593 (59,3%) (ha). Artinya 59,3%. Motivasi belajar sebesar 40,7% dipengaruhi oleh interaksi sosial 40,7% difasilitasi melalui faktor lain dan persentase pengaruh yang diperoleh termasuk dalam kategori "korelasi kuat".

DAFTAR PUSTAKA

Azizatul, H., Hartiningrum, U., Sukmawati, B., Ulfa, N. M., Bimbingan, P. S., & Sukmawati, B. (2024). *PENGARUH TEKNIK MOTIVATIONAL INTERVIEWING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MENGHAFAL AL-QUR ' AN SISWA KELAS VIII DI PENDAHULUAN Siswa pemula dalam penelitian ini merupakan siswa lulusan sekolah dasar dengan rentang usia antara usia 14 sampai 15 tahun dan merupa*. *2*, 113–119.

Desiani, T. (2020). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Kabupaten Tangerang. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, *1*(1), 47–68. https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i1.70

Fahrezi, R. M., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, *1*(2), 1–9. https://doi.org/10.47134/ptk.v1i2.365

Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *2*(6), 1304–1309. https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284

Julisawati, E. A., Sjafrina, F., Hurnaningsih, H., Kakiyai, A. N., Wigiyanti, W., Rokoyah, K., & Warsito, F. G. P. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Power Point

Dengan Memanfaatkan Hyperlink. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 1438–1441. https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.7819

Rosa, A., Nelyahardi, N., & Rahmayanty, D. (2023). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, *9*(2), 252. https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i2.13506

Rozikin, M., & Darwis, M. (2024). Pengaruh Metode Sorogan terhadap Motivasi Belajar Santri di Kelas Musyawarah Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Lumajang. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, *4*(1), 30–46.

Santoso, G., Salsabilla, E., Murod, M., & Faznur, L. S. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Karakter Cinta Damai Anak Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 02*(01), 107–113.

Susanto, A. A. V., & Aman, A. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi Terhadap Karakter Siswa Smp. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, *3*(2), 105–111. https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.8011

Taufan, A. (2019). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Smk N 3 Sungai Penuh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh. *Jurnal Tunas Pendidikan*, *1*(2), 58–64. https://doi.org/10.52060/pgsd.v1i2.143

Trianah, & Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, *14*(1), 7–14. https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4765

Utami, M. P. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial dalam Pergaulan terhadap Pengembangan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, *8*(1), 71–82. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6298

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , *7*(1), 2896–2910.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, *1*(2), 83–90. https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20